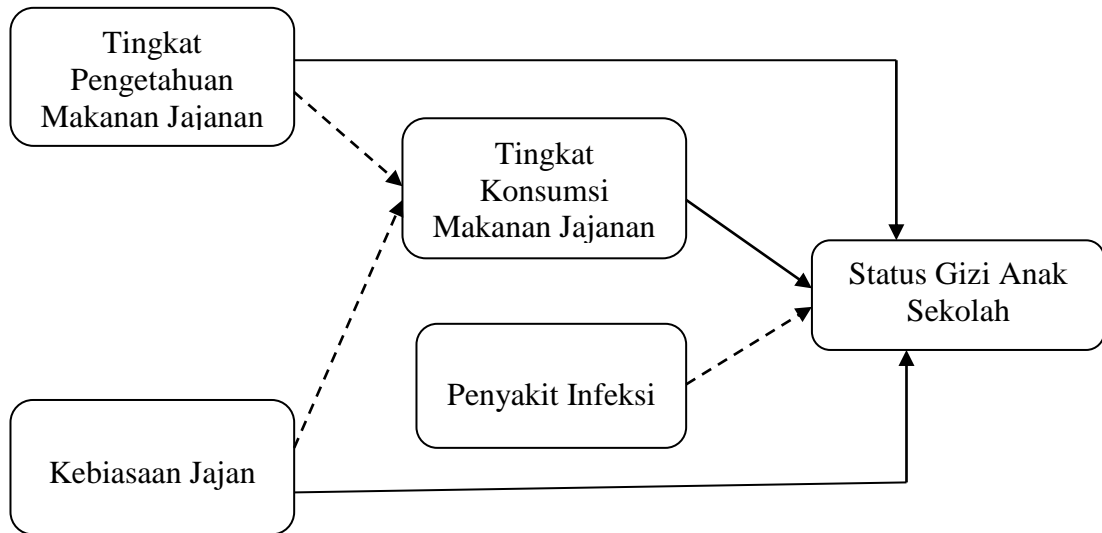


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1

Hubungan tingkat pengetahuan, kebiasaan jajan dan tingkat konsumsi makanan jajanan dengan status gizi anak Sekolah Dasar Negeri 29 Dandin Puri Denpasar.

Keterangan:

—————> dianalisis

Penjelasan:

Status gizi anak sekolah dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor langsung dan faktor tidak langsung. Yang berpengaruh pada faktor langsung adalah tingkat konsumsi dan penyakit infeksi. Yang berpengaruh pada faktor tidak langsung

adalah tingkat pengetahuan dan kebiasaan jajan. Pada kerangka konsep terlihat bahwa yang dianalisis dengan arah garis panah adalah status gizi anak sekolah sebagai variabel terikat terhubung dengan tingkat pengetahuan, kebiasaan jajan dan tingkat konsumsi makanan jajanan adalah sebagai variabel bebas.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Identifikasi Variabel

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi dan menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah tingkat pengetahuan makanan jajanan pada anak sekolah, kebiasaan jajan dan tingkat konsumsi makanan jajanan pada anak sekolah dasar.
- b. Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya akan berubah karena dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah status gizi pada anak sekolah dasar.

2. Matrik Definisi Operasional Variabel

Tabel 2

Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengumpulan Data	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
Tingkat pengetahuan makanan jajanan	Pengetahuan atau kemampuan anak sekolah dasar dalam memilih makanan jajanan yang merupakan sumber zat-zat gizi dan memilih makanan jajanan yang sehat.	Dengan cara wawancara kuisisioner	Kurang jika nilainya <60 % Cukup jika nilainya 60 –75% Baik jika nilainya \geq 76-100%	Skala ordinal
Kebiasaan jajan	Sering tidaknya anak sekolah dasar mengonsumsi makanan jajanan pada frekuensi jajan dalam seminggu.	Dengan cara wawancara kuisisioner Form FFQ	Kategori Form FFQ - Jarang (<3x/minggu) - Sering (\geq 3x/minggu)	Skala ordinal
Tingkat konsumsi makanan jajanan	Jumlah kandungan nilai gizi energi dan protein pada makanan jajanan	Dengan cara wawancara kuisisioner Form <i>recall</i> 24 jam	Kategori nilai gizi: Energi: - Kurang: < 300 kkal	Skala ordinal

	yang dikonsumsi anak sekolah dasar		<ul style="list-style-type: none"> - Baik: ≥ 300 kkal Protein: - Kurang: < 5 gr - Baik: ≥ 5 gr 	
Status gizi	Keadaan tubuh yang merupakan refleksi dari asupan makanan dan penggunaan zat-zat gizi dalam tubuh. Pengukuran status gizi anak sekolah diukur dengan Indeks Massa Tubuh menurut umur (IMT/U)	Pengukuran tinggi badan menggunakan <i>microtoice</i> dan berat badan menggunakan timbangan.	<p>Indeks Massa Tubuh menurut umur (IMT/U)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat kurus < -3 SD - Kurus -3 SD sampai dengan < -2 SD - Normal -2 SD sampai dengan 1 SD - Gemuk > 1 SD sampai dengan 2 SD - Obesitas > 2 SD 	Skala ordinal

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan tingkat pengetahuan makanan jajanan dengan status gizi pada anak sekolah dasar Negeri 29 Dangin Puri Denpasar
2. Ada hubungan kebiasaan jajan dengan dengan status gizi pada anak sekolah dasar Negeri 29 Dangin Puri Negeri Denpasar
3. Ada hubungan tingkat konsumsi Energi dan Protein dengan status gizi anak sekolah dasar Negeri 29 Dangin Puri Denpasar.